

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian kita harus mengikuti aturan yang berlaku agar hasil penelitian yang kita dapat bisa dikatakan valid, yakni mengikuti metode penelitian. Metode berakar kata *methodos* (Bahasa Yunani) yang artinya jalan/cara. Jadi, metode bisa dimaknai sebagai trik/cara kerja agar bisa memahami objek tujuan ilmu.¹ Sedangkan penelitian yaitu kegiatan menyelidiki, memeriksa secara detail, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis serta menyajikan data dengan objektif dan sistematis untuk membereskan suatu persoalan atau melakukan pengujian pada hipotesis untuk meningkatkan prinsip umum.²

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dipakai secara khusus untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian. Tujuan dari adanya metode penelitian yakni untuk mendapatkan atau menemukan jawaban dari sebuah penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan.³ Mengenai metode yang dipakai dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa aspek, yakni :

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang datanya bersumber dari data kepustakaan atau literatur.⁴ Salah satu karakteristik dari penelitian kepustakaan yakni penulis berhadapan dengan teks langsung, bukan penelitian langsung dari lapangan. Dengan kata lain, penulis berusaha mencari data dari berbagai buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek yang diteliti, agar bisa mengungkap serta mengetahui penafsiran Wahbah Zuhaili pada Q.S An-Nisa' [4] ayat 119 dan Q.S Ar-Rum [30] ayat 30 kaitannya dengan transgender.

¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramdia, n.d.).

² Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

³ Nasrudin Baidan dan Erwati Azizi, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta, n.d.).

⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

Karena penelitian ini membahas penafsiran seputar transgender dari Wahbah Zuhaili dalam karyanya yakni Tafsir Al-Munir, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang sedang *booming* di era kontemporer, yakni *maudhu'i* (tematik). Alasan penggunaan metode ini karena mempermudah pemahaman terhadap kajian al-Qur'an pada tema tertentu. Metode *maudhu'i* (tematik) sendiri didefinisikan sebagai metode kontemporer yang menjadi distingsi metode pertengahan dan klasik, dimana metode ini bersistem pada pokok tema tertentu.⁵

Penelitian ini bisa dikategorikan penelitian kualitatif, karena data yang didapat dari sumber pustaka diaplikasikan dalam bentuk verbal, bukan berbentuk bilangan kuantifikasi hasil analisis data statistik. Bogdan dan Taylor mengutip pendapat dari Lexy J. Moleong yang berbunyi, penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang hasilnya berbentuk data deskriptif yakni berupa kata-kata lisan atau tulisan dari objek dan perilaku yang diteliti.⁶

B. Subyek Penelitian

Inti pembahasan yang terletak dalam penelitian kualitatif sering kali disebut dengan subyek penelitian. Biasanya orang menyebutnya dengan istilah narasumber, responden, informan, ataupun partisipan. Sebutan-sebutan tersebut pada dasarnya memiliki arti yang sama, yakni seseorang yang memberikan wawasan mengenai situasi serta kondisi yang diperlukan oleh peneliti.

Menurut Idrus, subyek penelitian merupakan individu, benda, maupun organisme yang dipakai sebagai sumber informasi untuk data penelitian.⁷ Sasaran atau subyek penelitian kepustakaan menggunakan media cetak maupun media elektronik untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian kali ini subyek penelitian penulis berupa naskah Tafsir Al Munir karya Wahbah Zuhaili.

⁵ Andi Nurlala Solehudin, Yayan Mulyana, "Tiga Varian Metode Tematik (Mawdhu'i) Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," no. 2 (n.d.): 1–10.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

⁷ Penerbit Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan asal muasal dari mana data didapat.⁸ Peran sumber data sangat penting disini, sebab untuk menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya spekulasi dari penulis saja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi rujukan utama dalam suatu penelitian.⁹ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah al-Qur'an dan kitab tafsir milik Wahbah Zuhaili yakni Tafsir Al Munir, tepatnya pada penafsiran Q.S An-Nisa' [4] ayat 119 dan Q.S Ar-Rum [30] ayat 30.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber lain yang dipakai untuk menunjang sumber data primer suatu penelitian.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, kamus, artikel, website, dan skripsi yang membahas permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu tentang transgender. Diantara data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. "Wawasan Al-Qur'an" karya M. Quraish Shihab
- b. "Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an" karya Muhammad Amin Suma
- c. "Metodologi Ilmu Tafsir" karya Ahmad Izzan
- d. "Ulumul Qur'an" karya Said HM
- e. "Metodologi Tafsir Sebuah Rekonstruksi Epistemologis: Memantapkan Keberadaan Ilmu Tafsir Sebagai Disiplin Ilmu" karya Abdul Muin Salim
- f. "Studi Perbandingan Tentang *Khunsa* Dengan Transseksual Dan Transgender" karya Gibtiah

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet XII (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

⁹ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000).

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

- g. “*Masailul Fiqhiyah* Berbagai Kasus Yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini” karya Mahjuddin
- h. “Pengantar Gender Dan Feminism : Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminism” karya Alfian Rokhmansyah
- i. Jurnal “Pelarangan Transgender Menurut Buya Hamka (Dalam Kitab Tafsir Al Azhar)” karya Misra Netti
- j. Jurnal “Menanggapi Ayat Larangan Transgender Perspektif Amina Wadud : Analisis Hermeneutika Feminisme,” karya Lina Amiliya, dan lain-lainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tafsir *maudhu’i* (tematik) dalam mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan transgender. Adapun langkah-langkah dalam tafsir *maudhu’i* (tematik) adalah :

1. Menentukan dan menetapkan topik yang akan digali menurut ayat-ayat al-Qur’an. Dalam penelitian ini penulis memilih tema transgender dalam al-Qur’an.
2. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan transgender.
3. Menyusun urutan/tertib turunya ayat-ayat tentang transgender berdasarkan pada masanya.
4. Mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dikelompokkan dengan suatu penafsiran yang memadai dan mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang ada.
5. Mengumpulkan hasil penafsiran sedemikian rupa guna mengistinbatkan unsur-unsur asasi daripadanya.
6. Mengarahkan suatu pembahasan kepada tafsir *ijmali* (global) ketika memaparkan bermacam pemikiran mufassir untuk membahas tentang transgender.
7. Membahas unsur-unsur dan makna-makna ayat untuk kemudian dikaitkan berdasarkan metode ilmiah yang sistematis.
8. Menjelaskan kesimpulan tentang hakikat jawaban al-Qur’an terhadap suatu permasalahan yang telah dibahas. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah transgender.¹¹

¹¹ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur’an* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data kualitatif bisa dilakukan dengan 4 hal :

1. Uji *credibility* (validitas)

Uji validitas menunjukkan presentase ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang ada dilapangan. Hal ini bisa dilakukan dengan beberapa hal, seperti perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, member check, dan pendukung bahan referensi.¹²

2. Uji *tranferability*

Uji *tranferability* ini lah yang nantinya menentukan sejauh mana penelitian ini dapa dipakai atau diperlukan dilain kondisi. Apabila pembaca hasil penelitian menemukan gambaran yang pas, atau bisa dikatakan hasil penelitian bisa diberlakukan, maka penelitian tersebut bisa dikatakan memenuhi syarat transferabilitas.¹³

3. Uji *dependability*

Uji *dependability* menyatakan konsistensi dan stabilitas data atau kesimpulan. Pengujian ini dilakukan dengan cara meneliti seluruh proses pada penelitian oleh auditor independen, ataupun supervisor untuk memastikan kinerja peneliti selama melakukan penelitian.¹⁴

4. Uji *confirmability* (objektif).

Uji *confirmability* sama dengan menguji hasi dari penelitian yang tentunya berkaitan dengan proses penelitian. Ada yang mengatakan pengujian ini hampir mirip dengan pengujian *dependability*, sehingga kedua pengujian tersebut bisa dilakukan bersamaan.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Analisis data bisa dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, mengklasifikasikan, dan mengolah

¹² Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹³ Zaini et al.

¹⁴ Zaini et al.

¹⁵ Zaini et al.

data menjadi satu susunan yang sistematis dan memiliki makna.¹⁶

Ketika keseluruhan data yang ada sudah terkumpul, baik data yang langsung maupun tidak langsung lalu penulis akan mempelajarinya secara mendalam. Setelah itu penulis akan melakukan analisis terhadap cara pandang Wahbah Zuhaili terhadap transgender dengan cara analisis isi (*content analysis*) melalui metode *maudhu'i* (tematik). Sehingga penulis bisa mendapatkan suatu pengetahuan baru dan bisa menjadi sebuah keterangan yang jelas. *Content analysis* adalah teknik yang dipakai untuk mengambil kesimpulan dengan cara yang sistematis dan objektif untuk mencari karakteristik pesan. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis suatu data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan langkah pertama dalam menganalisis data dengan cara mengatur, menyusun dan memfokuskan data kasar pada catatan penelitian, kemudian merangkum (meringkas) semua data dan menyeleksi data-data tersebut yang sekiranya sesuai dengan fokus penelitian. Yang pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah transgender.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data yakni hasil dari rangkuman data-data pada langkah reduksi kemudian dikelompok-kelompokkan berdasarkan karakteristiknya dan kategorinya.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yakni mengorganisasikan hasil klasifikasi data untuk dibuat teks naratif, bagan, grafik, dan konsep lain dengan tujuan agar mempermudah membuat kesimpulan.

¹⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 1.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif, dimana ditemukannya jawaban/hasil atas penelitian yang penulis lakukan, tentunya berasal dari data yang penulis analisis.¹⁷



¹⁷ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018).